

**PENERAPAN METODE IMLÁ'
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X SMA IT
PONDOK PESANTREN AL-MUJTAMA'AL-ISLAMI KARANG
ANYAR LAMPUNG SELATAN**

H. Guntur Cahaya Kesuma & Asti Fauziyah

Abstrak

Metode Pembalajan Imla' yang diterapkan guru di SMA IT Ponpes Al-Mujtama' Al-Islami belum dilaksanakan secara maksimal, yakni belum melaksanakan sesuai langkah-langkah Imla' yang benar, sehingga keterampilan menulis peserta didik dari 28 orang yang tuntas 12 orang (42,85%) dan yang belum tuntas 16 orang (57,15%). Artinya keterampilan menulis peserta didik rendah. Adapun rumusan masalahnya: "Apakah Penerapan Metode Imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X SMA IT Ponpes Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016?"

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Metode Imla' untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab bagi peserta didik kelas X SMA IT Ponpes Al-Mujtama' Al-Islami. Teknik untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode interview, metode observasi, metode dokumentasi dan tes.

Berdasarkan paparan di atas, maka temuan penelitian yang diperoleh bahwa hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dikemukakan sebagai berikut: pada pra siklus sebelum guru menerapkan metode Imla' dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang (42,85%) dan yang tidak tuntas 16 orang (57,15%) artinya keterampilan menulis peserta didik rendah. Selanjutnya, pada siklus I setelah guru menerapkan metode Imla' sesuai langkah yang benar, maka kemahiran menulis peserta didik dari 28 peserta didik yang tuntas terdapat 20 orang (71,42%) dan yang tidak tuntas terdapat 8 orang (28,57%), berarti terjadi peningkatan pada siklus I yaitu sebanyak 8 orang (28,57%), sedangkan pada siklus II dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 orang (92,85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,14%), berarti pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 6 orang (21,42%). Artinya setelah menerapkan metode Imla' terjadi peningkatan sebesar 49,99%.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Imla' dan Keterampilan Menulis

Pendahuluan

Mempelajari Bahasa Arab Arab pada umumnya, terdapat empat keterampilan berbahasa Arab Arab yang biasa disebut dengan empat kemahiran berbahasa Arab yaitu *al-istimâ'*, *al-kalâm*, *al-qirâ'ah*, dan *al-kitâbah*.¹ Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa Arab biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur.² Dari empat kemahiran tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada keterampilan menulis (*mahârat al-kitâbah*). Metode *Imlâ'* disebut juga metode dikte atau metode menulis di mana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menulisnya dibuku tulis. *Imlâ'* atau dictation, yaitu tahapan untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk menuliskan apa yang didengarnya.³ *Imlâ'* mempunyai banyak manfaat dan mempunyai kaitan dengan keterampilan lainnya, yaitu: sebagai sarana latihan menulis yang benar dengan ejaan yang benar, melatih peserta didik membedakan bunyi-bunyi yang mirip seperti: ذ-س-ث-ق-ز-ط-د-ض-غ-ق.⁴

Dengan demikian tujuan metode *imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, sebagaimana bahwa keterampilan menulis (*mahârat kitâbah*) merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata- kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.⁵ Agar maksud dan tujuan keterampilan menulis peserta didik tercapai, maka pembaca memberikan responsi yang diinginkan oleh peserta didik terhadap tulisannya, dan mau tidak mau peserta didik harus menyajikan tulisan yang baik.

Macam-macam *Imlâ'* yang bisa diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), h.129

²*Ibid*, h.129.

³Muhammad Ali Al-Khuli, *Op.Cit*; h.131.

⁴*Ibid*, h. 132.

⁵Acep Hermawan, *Op.Cit*; h.151

- a) *Imlâ' manqul*: peserta didik menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada dikitab atau tulisan guru dipapan kedalam buku tulis.
- b) *Imlâ' mandhur* : peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada dikitab atau yang ada dipapan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama.
- c) *Imlâ' ghairu al-mandhur (masmu')* : peserta didik menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu. Ketika peserta didik mendengarkan bacaan guru, peserta didik mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori *Imlâ'* yang telah diajarkan yang ada didalam otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.
- d) *Imlâ' ikhtibari* : bentuk *Imlâ'* yang diberikan pada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *Imlâ'*. Dalam *Imlâ'* ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.⁶

Dari berbagai macam *Imlâ'* yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan memfokuskan pada *imlâ' ghairu al-mandhur (masmu')* adalah peserta didik menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu. Ketika peserta didik mendengarkan bacaan guru, peserta didik mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori *imlâ'* yang telah diajarkan oleh guru yang ada di dalam pikirannya, lalu siswa menuliskannya dengan cepat. Dalam mengajar *imla'*, guru harus menggunakan langkah-langkah dalam menerapkan metode *imla'* untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, yaitu:

خطوات تدريس الإملاء :
الإستعداد لدخول الفصل بأدوات التعليم اللازمة.
أ. التعارف
ب. المقدمة
ج. العرض
د. التطبيق

⁶Ma'rifatul Munjiah, *Op. Cit.*, h.28-29.

ه.الإختتام.⁷

Berdasarkan hasil observasi pra survei peneliti , bahwa guru dalam mengajar Pelajaran *Imlâ'* di Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al- Mujtama' Al-Islami Tahun Ajaran (T.A) 2015/2016 masih dijumpai kelemahan guru menerapkan metode *Imlâ'*. Indikasinya, antara lain: guru tidak membacakan bahan *imlâ'* keseluruhan terlebih dahulu kepada siswa, guru tidak membacakan kembali materi yang didiktekan (di-*imlâ'*-kan), guru kurang menerapkan strategi pembelajaran dengan baik, dan guru kurang menyiapkan RPP serta materi pembelajaran,⁸ sehingga hasil belajar siswa kurang memiliki kemampuan dan keterampilan Bahasa Arab. Hasil belajar siswa terbukti dari hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab, sebagaimana hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Data Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X SMA IT
Al-Mujtama' Al-Islami T.A. 2015/2016

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Oki Prabu Sakti	60	6	Tuntas
2	Akses Sangga	60	5	Belum Tuntas
3	Indra Korneza	60	7	Tuntas
4	Yudha Pratama	60	5	Belum Tuntas
5	Miftahul Hasanah	60	6	Tuntas
6	Lusi Permata Sari	60	5	Belum Tuntas
7	Rini Septiani	60	6	Tuntas
8	Nanda Nur Hasanah	60	5	Belum Tuntas
9	Fresa Adelia Sandi	60	5	Belum Tuntas
10	Silvia Nurul Erliani	60	7	Tuntas

12محمود يونس، أصول التربية والتعليم، (قسم المنهج الدراسي بكلية المعلمين الإسلامية: فونوروكو)، أكتوبر 7..2، صف: 49-52.

⁸Wawancara, dengan Iwan setiawan, tanggal 10 september 2015.

11	Bilara	60	5	Belum Tuntas
12	Mulikul Khoiroh	60	5	Belum Tuntas
13	Ayu Lestari	60	5	Belum Tuntas
14	Cintia Melin	60	5	Belum Tuntas
15	Atina Citra Lestari	60	6	Tuntas
16	Demi Elvita Sara	60	5	Belum Tuntas
17	Lilies Oktaviani	60	5	Belum Tuntas
18	Niken Dwi Larasati	60	7	Tuntas
19	Amrina Rosyada	60	6	Tuntas
20	Ahda Amirah	60	7	Tuntas
21	Nikmah Az Zahra	60	5	Belum Tuntas
22	Desti Cahyani	60	6	Tuntas
23	Nabila Cahya Muhti	60	6	Tuntas
24	Jesi Rianti	60	6	Tuntas
25	Anida Humairah	60	5	Belum Tuntas
26	Febi Novita Aji	60	5	Belum Tuntas
27	Leni Kurnia	60	5	Belum Tuntas
28	Anggun Puji Lestari	60	5	Belum Tuntas

Sumber Data: Hasil tes kemampuan menulis Imlâ' pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Arab kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami TA.2015/2016.

Tabel 1 di atas menunjukkan dari 28 siswa secara umum mereka memperoleh hasil belajar lebih rendah dari nilai rata-rata kelas (KKM), kecuali hanya 12 peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata KKM (60, 65, 70 dan 75). Jika direkapitulasi, maka interval nilai hasil tes dapat dilihat pada table 2 di bawah ini

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis *Imlâ'* Peserta Didik Kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami 2015/2016

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	%
1	$60 \geq$	Tuntas	12	42.85 %
2	$60 <$	Belum Tuntas	16	57.15 %
	Total		28	100%

Tabel 2 di atas memperlihatkan, nilai tes peserta didik kelas X SMA IT Al- Mujtama' Al- Islami pada mata pelajaran *Imlâ'* dari 28 peserta didik, hanya 12 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas 42,85%. Tetapi, 16 peserta didik lainnya 57,15% belum memperoleh nilai tuntas. Ini mengindikasikan, hasil Pembelajaran *Imlâ'* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab Arab bagi peserta didik masih dijumpai kesalahan menulis lafadz, huruf, dan merangkai kata yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Arab Arab (*Nahwu* dan *Sharaf*).

Permasalahannya adalah, bagaimana upaya tenaga pendidik (guru) menerapkan Metode *Imlâ'* untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab bagi peserta didik kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami?

Bahan dan Metode

Penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Class Room Action Research* (CAR). Menurut Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

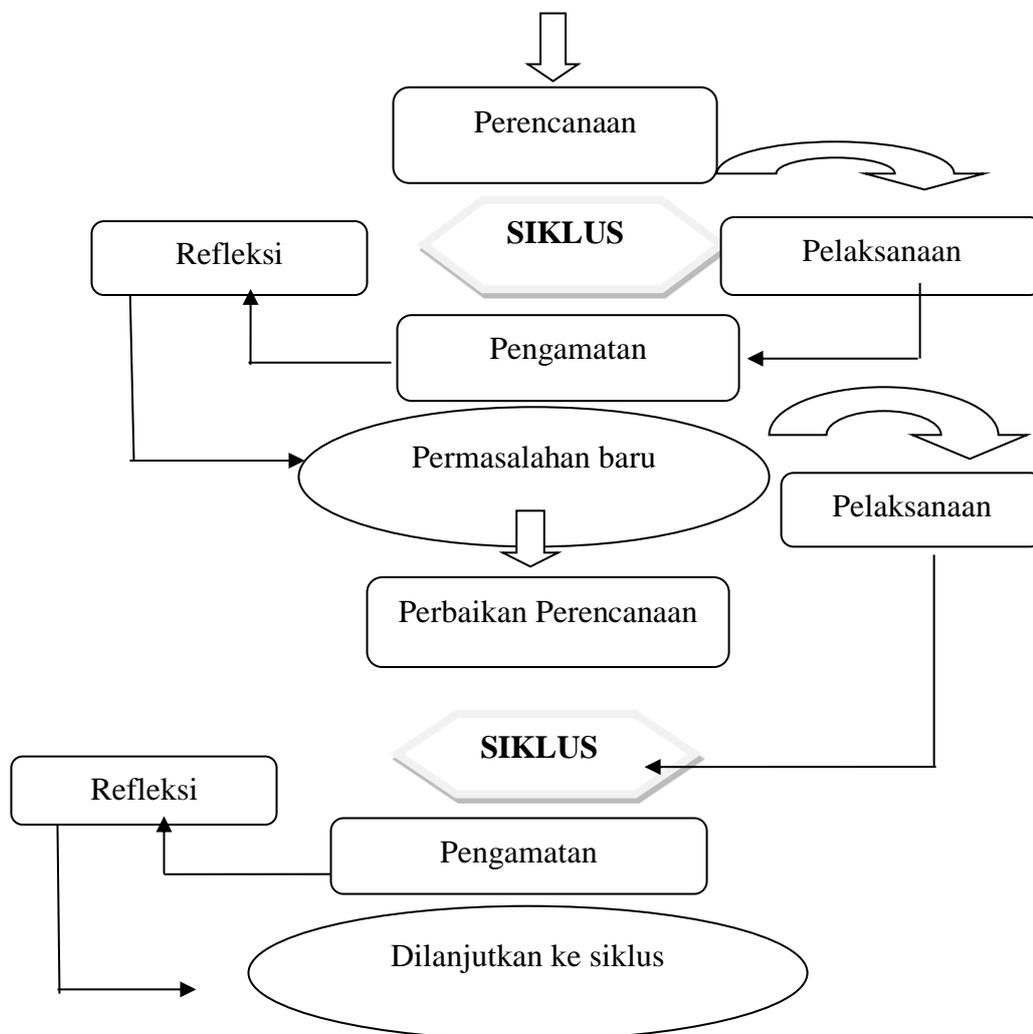
Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk menghimpun data lapangan mengenai proses penerapan pembelajaran bahasa Arab terutama Pembelajaran *Imlâ'* bagi peserta didik kelas X Tahun Ajaran (TA.) 2015/2016 di SMA IT

Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Desa Karang Anyar, Kecamatan Tanjung Seneng Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami TA. 2015/2016 didasarkan beberapa alasan, antara lain:

1. SMA IT Al-Mujtama Al-Islami menggabungkan kurikulum pembelajaran secara integratif yaitu Kurikulum Nasional berasal dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, Kurikulum Pondok Modern Gontor, dan Kurikulum Lokal, termasuk Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab;
2. Kelas X SMA IT Al-Mujtama Al-Islami TA. 2015/2016 adalah peserta didik peralihan baru dari jenjang SLTP (MTs) ke jenjang SLTA (MA) sehingga memudahkan peneliti melakukan penilaian tentang dampak Pembelajaran Imlâ' terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab bagi peserta didik tersebut.

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ⁹



SIKLUS I:

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1) Perencanaan (Planing)

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan metode Imlâ.'

⁹Suharsimi Arikunto , *Penelitian Tindakan Untuk Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas*, (Yogyakarta:Aditya Media, 2010), h. 17.

- b. Menyiapkan materi yang akan diajarkan dan memilih jenis materi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab.
- c. Menyiapkan instrumen tes berupa pertanyaan.
- d. Menyusun instrumen nontes dan kamera untuk alat dokumentasi.
- e. Menyiapkan lembar penilaian mengenai peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab peserta didik.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan tindakan dari perencanaan yang telah dipersiapkan peneliti yang dibantu guru kelas yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

Pada awal pertemuan, guru mengawali kegiatan dengan apersepsi, memberi contoh menulis tulisan berbahasa Arab, dan diperhatikan peserta didik. Setelah itu guru memberikan contoh penerapannya, proses tindakan dalam tahap ini meliputi:

- a. Guru melafalkan kosakata dalam bacaan dan mengupas maknanya.
- b. Peserta didik diberikan materi dan petunjuk untuk melakukan proses pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab.
- c. Peserta didik diberikan materi tulisan berbahasa Arab yang harus mereka dengar, pahami dan tuliskan.
- d. Peserta didik menuliskan materi sesuai instruksi guru.

3) Pengamatan (*Observation*)

- a. Situasi/kondisi kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Kemampuan peserta didik dalam interaksi antar sesama peserta didik.
- d. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format penilaian
- e. Dan hal-hal lain yang mendukung peneliti mendapatkan data dan informasi yang lengkap, jelas dan objektif selama PTK berlangsung.

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, meliputi evaluasi mutu, jumlah waktu yang digunakan (efektivitas).
- b. Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran Imlâ' untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran.
- c. Memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran sesuai hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

SIKLUS II :

Dalam pelaksanaan pada siklus II ini sama dengan siklus I. Pada siklus II melaksanakan revisi sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I.

Teknik untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan beberapa metode, Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode *Interview*

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Moh. Aini dalam bukunya, wawancara yang sering juga disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer (pewawancara) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹

b. Metode Observasi

Pengamatan atau Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian berbeda dengan pengamatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan tersebut terletak pada tuntutan ketepatan hasil yang diperoleh dari kejelasan prosedur yang ditempuh.¹²

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang akan dikaji kadang bersumber dari dokumen, misalnya buku, jurnal, laporan kegiatan, majalah, daftar nilai, notulen rapat, prasasti, peraturan-peraturan, catatan harian, dan yang sejenisnya. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti yang sempit. Apabila informasi atau data yang akan

¹⁰Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya:Hilal Pustaka: 2010), h. 121-122.

¹¹*Ibid* ; h. 121.

¹²*Ibid* ; h. 125-126.

dianalisis itu berupa dokumen, maka pelaksanaan pengumpulan datanya disebut dengan teknik dokumentasi.¹³

d. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi, dan sebagainya.¹⁴

Menurut Mudjiarahardjo Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode atau tanda dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

1). Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2). Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok pemersalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

¹³*Ibid* ; h. 130-131.

¹⁴S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 45.

¹⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), h. 34

3). Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.¹⁶

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti hingga siklus ke II pada bulan juni-juli 2016, yang dibantu oleh seorang guru bidang studi *Imla'* sebagai teman diskusi dalam tahap refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan pada analisa data, maka diperoleh rata-rata persentase aktivitas peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang terlampir. Hasil belajar peserta didik selama siklus I-II dan data awal peserta didik yang tuntas belajar yaitu yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 60 keatas mengalami peningkatan.

Pada data awal ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah 42,85% dan diakhir siklus II ketuntasan belajar peserta didik menjadi 92,85% sedangkan ketuntasan belajar minimal yang peneliti targetkan adalah 80% peserta didik memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 60. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶*Ibid* ; h. 35.

Tabel 5
Hasil Tes Kemahiran Menulis Bahasa Arab Siklus I-II kelas X SMA
IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan

NO	Nama Peserta didik	KKM	Data Awal	Nilai siklus I	Nilai siklus II	KETERANGAN
1	Oki Prabu Sakti	60	60	65	70	Tuntas
2	Akses Sangga	60	50	55	60	Tuntas
3	Indra Korneza	60	70	75	80	Tuntas
4	Yudha Pratama	60	50	61	65	Tuntas
5	Miftahul Hasanah	60	65	66	71	Tuntas
6	Lusi Permata Sari	60	50	55	60	Tuntas
7	Rini Septiani	60	60	65	70	Tuntas
8	Nanda Nur Hasanah	60	50	62	70	Tuntas
9	Fresa Adelia Sandi	60	55	66	71	Tuntas
10	Silvia Nurul Erliani	60	75	80	85	Tuntas
11	Bilara	60	55	67	55	Tidak Tuntas
12	Mulikul Khoiroh	60	50	55	60	Tuntas
13	Ayu Lestari	60	55	55	60	Tuntas
14	Cintia Melin	60	55	68	70	Tuntas
15	Atina Citra Lestari	60	60	65	80	Tuntas
16	Demi Elvita Sara	60	50	65	70	Tuntas
17	Lilies Oktaviani	60	50	55	60	Tuntas
18	Niken Dwi Larasati	60	75	80	85	Tuntas
19	Amrina Rosyada	60	65	70	75	Tuntas
20	Ahda Amirah	60	70	75	80	Tuntas
21	Nikmah Azzahra	60	50	55	60	Tuntas
22	Desti Cahyani	60	65	70	75	Tuntas

23	Nabilah Cahya Muhti	60	60	57	65	Tuntas
24	Jesi Rianti	60	65	70	75	Tuntas
25	Anida Humairah	60	55	65	75	Tuntas
26	Febi Novita Aji	60	55	60	70	Tuntas
27	Leni Kurnia	60	55	69	60	Tuntas
28	Anggun Puji Lestari	60	50	55	58	Tidak Tuntas

Sumber: hasil tes kemahiran menulis bahasa Arab pada kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan pada siklus II.

Tabel 8
Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis bahasa Arab siklus I pada kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan

No	Nilai Kemahiran Menulis	Jumlah Peserta didik
1	Tuntas	20 Orang (71,42%)
2	Belum Tuntas	8 Orang (28,57%)
Jumlah		28 Orang (100%)

Berdasarkan tabel penilaian kemahiran menulis bahasa Arab melalui Metode *Imla'*, Peserta didik di atas diketahui yang tuntas dalam belajar ada 20 peserta didik (71,42%) karena memperoleh skor nilai 60-60 ke atas,dan terdapat 8 peserta didik (28,57%) yang belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah Standar Ketuntasan Belajar yakni 60.

Dengan perolehan seperti di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemahiran menulis Peserta didik , sehingga perlu dimaksimalkan lagi dalam proses pembelajaran.

Tabel 6
Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis bahasa Arab pada kelas X SMA IT
Al-Mujtama' Al-Islami Karanag Anyar Lampung Selatan
Siklus II

No	Nilai Kemahiran Menulis	Jumlah Peserta didik
1	Tuntas	26 Orang (92.85%)
2	Belum Tuntas	2 Orang (7,14%)
Jumlah		28 orang (100%)

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes individu setiap akhir siklusnya. Peningkatan pemahaman peserta didik sangat dipengaruhi keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran siklus I tampak adanya peningkatan nilai rata-rata dibandingkan sebelum diterapkan metode *imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab peserta didik. Hal ini membuat meningkatnya hasil belajar peserta didik menunjukkan terjadinya peningkatan pada pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Uji siklus pertama yang diikuti oleh 28 peserta didik. Adapun peserta didik yang tuntas belajar yaitu yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan nilai 60 keatas adalah sebanyak 26 peserta didik, persentasenya 92,85% dengan nilai rata-rata 69,46% Dengan demikian penilaian ini dianggap cukup dan tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan teori sebelumnya bahwa penelitian ini melalui beberapa siklus atau putaran yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada setiap siklusnya.

Tabel 8
Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis bahasa Arab siklus I pada kelas X
SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan

No	Nilai Kemahiran Menulis	Jumlah Peserta didik
1	Tuntas	20 Orang (71,42%)
2	Belum Tuntas	8 Orang (28,57%)
Jumlah		28 Orang (100%)

Berdasarkan tabel penilaian kemahiran menulis bahasa Arab melalui Metode *Imla'*, Peserta didik di atas diketahui yang tuntas dalam belajar ada 20 peserta didik (71,42%) karena memperoleh skor nilai 60-60 ke atas,dan terdapat 8 peserta didik (28,57%) yang belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah Standar Ketuntasan Belajar yakni 60. Dengan perolehan seperti di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemahiran menulis Peserta didik , sehingga perlu dimaksimalkan lagi dalam proses pembelajaran.

Tabel 10
Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis bahasa Arab pada kelas X SMA IT
Al-Mujtama' Al-Islami Karanag Anyar Lampung Selatan
Siklus II

No	Nilai Kemahiran Menulis	Jumlah Peserta didik
1	Tuntas	26 Orang (92,85%)
2	Belum Tuntas	2 Orang (7,14%)
Jumlah		28 orang (100%)

Berdasarkan tabel penilaian kemahiran menulis bahasa Arab melalui Metode *Imla'* peserta didik, Adapun tingkat ketuntasan belajarnya ada 26 peserta didik (92,85%) yang tuntas karena memperoleh nilai 60 ke atas, dan terdapat 2 peserta didik (7,14%) yang belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah

Standar Ketuntasan Belajar yakni 60. Dengan perolehan seperti di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar kemahiran menulis Peserta didik.

Tabel 11

Presentase hasil tes kemahiran menulis bahasa Arab peserta didik kelas X SMA IT Al- Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan

No	Nilai kemahiran menulis	Jumlah Peserta didik
1	Tuntas	12 orang (42,85%)
2	Tidak Tuntas	16 orang (57,15%)
Jumlah		28 orang (100%)

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai peserta didik pada pra siklus sebelum menggunakan metode *imla'* dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang (42,85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (57,15%). Berarti kemahiran menulis peserta didik masih rendah. beberapa tahapan yang terdiri dari tiga siklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14

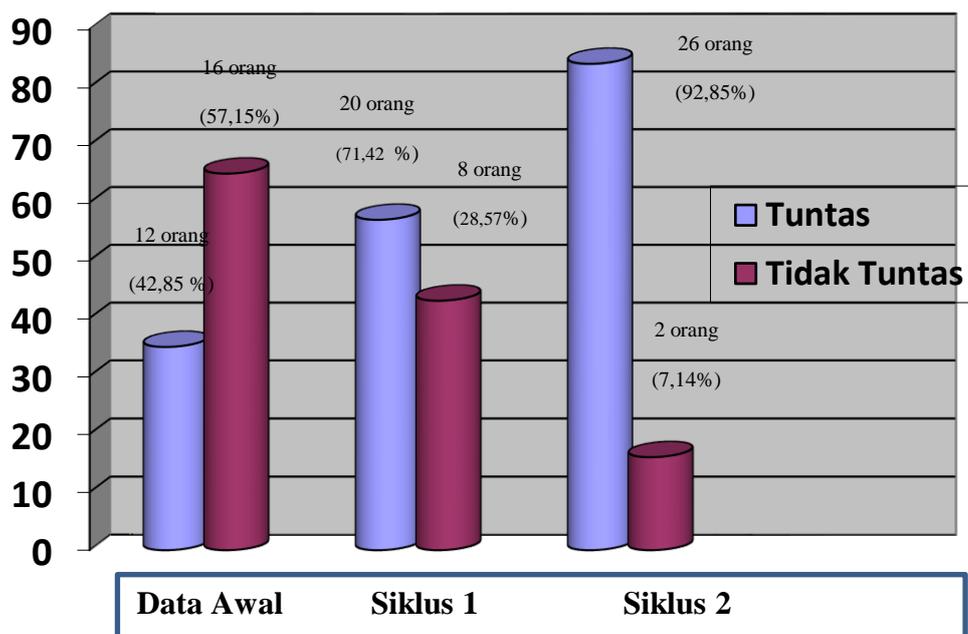
Data Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis dari Data Awal –Siklus II Peserta didik kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/ 2016

No	Siklus	Nilai Kemahiran Menulis	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Data Awal	12 orang (42,85%)	16 Orang (57.15 %)
2	Siklus I	20 orang (71,42%)	8 Orang (28,57%)
3	Siklus II	26 orang (92,85%)	2 Orang (7,14%)

Hal ini juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Grafik 1

Data Rekapitulasi Nilai Kemahiran Menulis dari Data Awal –Siklus II Peserta didik kelas X SMA IT Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016



Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisa yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui Penerapan Metode *Imla'* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada peserta didik kelas X Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebelum guru pengajar *Imla'* menerapkan metode *Imla'*, dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang (42,85%) dan yang tidak tuntas 16 orang (57,15%) artinya keterampilan menulis peserta didik rendah. Selanjutnya, pada siklus I setelah guru menerapkan metode *Imla'* sesuai langkah yang benar, maka kemahiran menulis peserta didik dari 28 peserta didik yang tuntas terdapat 20 orang (71,42%) dan yang tidak tuntas terdapat 8 orang

(28,57%), berarti terjadi peningkatan pada siklus I yaitu sebanyak 8 orang (28,57%), sedangkan pada siklus II dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 orang (92,85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,14%), berarti pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 6 orang (21,42%). Artinya setelah menerapkan metode Imla' terjadi peningkatan sebesar 49,99%.

Daftar Pustaka

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Surabaya:Hilal Pustaka: 2010.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas* , Yogyakarta: UNY Press , 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Untuk Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas*, Yogyakarta: Aditya Media, 2010.
- Bisri, Mustofa. M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin Maliki Press,2012).
- Guntur, Tarigan Henry. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: PT Angkasa 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT. Remaja Resdakarya,2011.
- [http:// alhafizh84.wordpress.com/2010/02/04/ metode-impla'-metode-dikte/](http://alhafizh84.wordpress.com/2010/02/04/metode-impla'-metode-dikte/)
Kunandar , *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Munjiah, Ma'rifatul. *Kaidah-Kaidah Imla Teori dan Praktik*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:Uin Maliki Press, 2011.
- Rasyidi, Abdul Wahab. *Memahami Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Uin Maliki Press,2012.
- Ridwan, *Al-Imla' Nadzriyatuhu Wa Tathbiquhu*, Malang : Uin Maliki Press, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA 2008.

Wawancara, dengan Iwan setiawan, tanggal 10 september 2015.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.

محمود يونس ، أصول التربية والتعليم ، (قسم المنهج الدراسي بكلية المعلمين الإسلامية: فونوروكو) ، أكتوبر 2007م